

**IMPLEMENTASI PENDAMPINGAN PEMBELAJARAN BAHASA ARAB FASE D  
DI SMP IMAM BUKHORI YAYASAN SAID MUHAMMAD ABU BAKAR  
AL-JUFRI BATAM**

Aghitsa Sa`adah<sup>1</sup>, Muhammad Tholibin Azhari<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>IAI Hidayatullah Batam

[1Xeeana37@gmail.com](mailto:Xeeana37@gmail.com), [2mtholibinazhariazhari@gmail.com](mailto:mtholibinazhariazhari@gmail.com)

**ABSTRACT**

*The School Field Introduction Program (PLP) is an academic activity designed to provide university students with direct experience in teaching practices within school environments while also contributing to the improvement of learning quality in partner educational institutions. This activity was conducted at SMP Imam Bukhori, Yayasan Said Muhammad Abu Bakar Al-Jufri Batam, for one month, from January 6 to February 7, 2026. This study aims to describe the implementation of Arabic language learning assistance for Phase D students during the PLP program. The implementation was carried out through several stages, including observation of the school environment, preparation of instructional materials, implementation of Arabic language learning in the classroom, and evaluation of the learning process. Learning assistance was conducted using a teaching module with the theme of ta'aruf (introductions), which was implemented through a communicative approach and supported by interactive learning media. The results indicate that the learning assistance increased students' engagement in the learning process and encouraged them to use Arabic more actively in conversational activities and group discussions. In addition, the implementation of PLP contributed to the improvement of students' pedagogical competence, particularly in classroom management, preparation of teaching modules, and the application of communicative learning strategies. However, several challenges were still encountered, including differences in students' ability levels and limited instructional time. Therefore, more varied and contextual learning strategies are needed to ensure that the Arabic language learning process can be implemented more effectively and optimally.*

**Keywords:** *learning assistance, Arabic language, Phase D, PLP, communicative approach.*

**ABSTRAK**

Program Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) merupakan kegiatan akademik yang dirancang untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa memperoleh pengalaman langsung dalam praktik pembelajaran di lingkungan sekolah sekaligus berkontribusi terhadap peningkatan kualitas proses pembelajaran pada lembaga pendidikan mitra. Kegiatan ini dilaksanakan di SMP Imam Bukhori Yayasan Said Muhammad Abu Bakar Al-Jufri Batam selama satu bulan, yaitu sejak 06 Januari hingga 07 Februari 2026. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan pendampingan pembelajaran Bahasa Arab pada peserta didik Fase D dalam kegiatan PLP. Metode pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui beberapa tahapan, meliputi observasi terhadap kondisi lingkungan sekolah,

penyusunan perangkat pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran Bahasa Arab di kelas, serta evaluasi terhadap proses pembelajaran yang telah dilaksanakan. Pendampingan pembelajaran dilakukan melalui penggunaan modul ajar dengan tema ta'aruf (perkenalan) yang diterapkan melalui pendekatan komunikatif serta didukung oleh pemanfaatan media pembelajaran interaktif. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa pendampingan pembelajaran mampu meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran serta mendorong mereka menggunakan Bahasa Arab secara lebih aktif dalam kegiatan percakapan maupun diskusi kelompok. Selain itu, pelaksanaan PLP juga berkontribusi terhadap peningkatan kompetensi pedagogik mahasiswa, khususnya dalam aspek pengelolaan kelas, penyusunan modul ajar, serta penerapan strategi pembelajaran komunikatif. Namun demikian, dalam pelaksanaannya masih ditemukan beberapa kendala, antara lain perbedaan tingkat kemampuan siswa dan keterbatasan waktu pembelajaran. Oleh karena itu, diperlukan penerapan strategi pembelajaran yang lebih beragam dan kontekstual agar proses pembelajaran Bahasa Arab dapat berlangsung secara lebih efektif dan optimal.

**Kata kunci:** pendampingan pembelajaran, Bahasa Arab, Fase D, PLP, pendekatan komunikatif.

### **A. Pendahuluan**

Bahasa Arab merupakan salah satu bahasa internasional yang memiliki kedudukan penting dalam bidang pendidikan, khususnya di lingkungan pendidikan Islam. Bahasa ini tidak hanya berfungsi sebagai sarana komunikasi, tetapi juga menjadi media utama dalam memahami sumber ajaran Islam, seperti Al-Qur'an dan hadis. Hal tersebut sejalan dengan firman Allah dalam Al-Qur'an yang menegaskan bahwa kitab suci tersebut diturunkan dalam bahasa Arab agar manusia dapat memahaminya dengan baik (Q.S. Yusuf [12]: 2). Oleh karena itu, pembelajaran Bahasa Arab memiliki peranan strategis dalam sistem

pendidikan Islam karena berkontribusi terhadap pengembangan kemampuan kebahasaan sekaligus memperkuat pemahaman keagamaan peserta didik (Baroroh, 2020, hlm. 10). Dalam praktiknya di berbagai lembaga pendidikan, pelaksanaan pembelajaran Bahasa Arab masih menghadapi sejumlah tantangan. Salah satu permasalahan yang sering muncul berkaitan dengan rendahnya motivasi belajar siswa serta penggunaan metode pembelajaran yang masih bersifat konvensional. Pendekatan pembelajaran yang terlalu menitikberatkan pada penguasaan kaidah tata bahasa atau grammar translation method kerap membuat siswa kurang berpartisipasi

secara aktif dalam proses pembelajaran. Kondisi tersebut menyebabkan kemampuan komunikasi siswa tidak berkembang secara optimal (Hidayat, 2018, hlm. 84).

Salah satu alternatif yang dapat digunakan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah penerapan pendekatan komunikatif dalam pembelajaran bahasa. Pendekatan ini menekankan penggunaan bahasa sebagai sarana komunikasi dalam berbagai konteks sosial sehingga peserta didik didorong untuk memanfaatkan bahasa secara aktif dalam situasi nyata (Savignon, 2018, hlm. 35). Dengan demikian, pembelajaran tidak hanya berfokus pada penguasaan struktur bahasa, tetapi juga pada kemampuan peserta didik dalam menggunakan bahasa secara praktis dalam kegiatan komunikasi. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa penerapan pendekatan komunikatif dalam pembelajaran Bahasa Arab mampu meningkatkan keterampilan berbicara siswa sekaligus mendorong keterlibatan aktif mereka selama proses pembelajaran berlangsung (Zaid et al., 2024, hlm. 68).

Selain metode pembelajaran, pemanfaatan media pembelajaran juga memiliki peranan penting dalam meningkatkan efektivitas kegiatan belajar mengajar. Media pembelajaran yang dirancang secara menarik dan interaktif dapat membantu peserta didik memahami materi dengan lebih mudah serta meningkatkan motivasi mereka dalam mengikuti proses pembelajaran (Rosyidi, 2019, hlm. 122). Oleh karena itu, guru dituntut untuk mampu mengembangkan strategi pembelajaran yang kreatif, komunikatif, dan mampu mendorong keterlibatan aktif peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung.

Dalam konteks pendidikan tinggi, peningkatan kualitas pembelajaran juga berkaitan erat dengan kesiapan calon guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran di sekolah. Salah satu upaya yang dilakukan oleh perguruan tinggi untuk mempersiapkan calon pendidik adalah melalui program Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP). Program ini memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk memperoleh pengalaman langsung dalam praktik mengajar sekaligus mengimplementasikan teori

pendidikan yang telah dipelajari selama masa perkuliahan ke dalam kegiatan pembelajaran di sekolah (Sudrajat & Rukmana, 2022, hlm. 45).

Pelaksanaan program PLP di SMP Imam Bukhori Yayasan Said Muhammad Abu Bakar Al-Jufri Batam menjadi salah satu bentuk kegiatan yang memberikan kesempatan kepada mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab untuk terlibat secara langsung dalam proses pembelajaran Bahasa Arab di kelas. Melalui kegiatan tersebut, mahasiswa tidak hanya melaksanakan praktik mengajar, tetapi juga mengikuti berbagai tahapan dalam proses pembelajaran, mulai dari observasi terhadap kondisi lingkungan sekolah, penyusunan perangkat pembelajaran, pelaksanaan kegiatan pembelajaran di kelas, hingga melakukan evaluasi terhadap proses pembelajaran yang telah berlangsung.

Dalam pelaksanaannya, kegiatan pembelajaran Bahasa Arab pada program PLP juga dilakukan melalui kegiatan pendampingan pembelajaran pada peserta didik Fase D sesuai dengan implementasi Kurikulum Merdeka. Fase D dalam kurikulum tersebut diperuntukkan bagi peserta didik pada jenjang Sekolah

Menengah Pertama (SMP) kelas VII–IX yang menekankan kemampuan peserta didik dalam memahami serta menggunakan bahasa secara komunikatif dalam berbagai konteks sosial. Pada kegiatan ini, mahasiswa tidak hanya berperan sebagai pengajar, tetapi juga sebagai pendamping belajar yang membantu peserta didik memahami materi, melatih keterampilan berbahasa, serta memberikan bimbingan selama proses pembelajaran berlangsung.

Pendampingan pembelajaran Bahasa Arab pada Fase D dilaksanakan melalui penyusunan dan penerapan modul ajar bertema التعرف (perkenalan) yang disesuaikan dengan capaian pembelajaran dalam Kurikulum Merdeka. Kegiatan pendampingan dilakukan melalui berbagai aktivitas pembelajaran, seperti latihan percakapan sederhana, diskusi kelompok, serta praktik memperkenalkan diri menggunakan Bahasa Arab. Melalui kegiatan tersebut, peserta didik didorong untuk menggunakan Bahasa Arab secara aktif baik secara lisan maupun tulisan sehingga pembelajaran tidak hanya berfokus pada pemahaman teori, tetapi juga pada kemampuan berkomunikasi secara nyata. Selain

itu, kegiatan pendampingan juga memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengidentifikasi kesulitan belajar yang dialami siswa serta memberikan bantuan secara langsung selama proses pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan pendampingan pembelajaran Bahasa Arab pada peserta didik Fase D dalam kegiatan Program Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) di SMP Imam Bukhori Yayasan Said Muhammad Abu Bakar Al-Jufri Batam.

## **B. Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif yang bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan pendampingan pembelajaran Bahasa Arab pada peserta didik Fase D dalam kegiatan Program Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP). Kegiatan penelitian dilaksanakan di SMP Imam Bukhori Yayasan Said Muhammad Abu Bakar Al-Jufri Batam, Provinsi Kepulauan Riau, selama satu bulan, yaitu sejak 06 Januari hingga 07 Februari 2026. Subjek dalam kegiatan ini adalah peserta didik Fase

D pada jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP) yang mengikuti pembelajaran Bahasa Arab serta mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab yang berperan sebagai praktikan. Metode pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui pendekatan pendampingan pembelajaran (*learning assistance*) yang diterapkan secara langsung dalam proses pembelajaran Bahasa Arab di kelas. Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu observasi terhadap kondisi lingkungan sekolah dan proses pembelajaran, perancangan perangkat pembelajaran yang meliputi modul ajar, bahan ajar, media pembelajaran, dan instrumen evaluasi, pelaksanaan pembelajaran sekaligus pendampingan kepada peserta didik dengan menggunakan pendekatan komunikatif, serta evaluasi pembelajaran untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang telah dipelajari. Melalui tahapan tersebut, penelitian ini berupaya menggambarkan proses pelaksanaan pendampingan pembelajaran Bahasa Arab serta dampaknya terhadap keterlibatan dan aktivitas belajar peserta didik.

### **C. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Pelaksanaan program Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) di SMP Imam Bukhori Yayasan Said Muhammad Abu Bakar Al-Jufri Batam memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk memperoleh pengalaman langsung dalam menerapkan pembelajaran Bahasa Arab di lingkungan sekolah. Kegiatan ini tidak hanya berfokus pada praktik mengajar, tetapi juga mencakup kegiatan pendampingan belajar bagi peserta didik Fase D sesuai dengan implementasi Kurikulum Merdeka. Melalui kegiatan tersebut, mahasiswa dapat mengaplikasikan berbagai strategi pembelajaran yang telah dipelajari selama masa perkuliahan sekaligus memahami dinamika proses pembelajaran yang terjadi di kelas.

#### **Implementasi Pendampingan Pembelajaran Bahasa Arab**

Pendampingan pembelajaran Bahasa Arab dilaksanakan melalui penggunaan modul ajar dengan tema التعرف (*ta'aruf*) yang disusun berdasarkan capaian pembelajaran Bahasa Arab pada Fase D. Materi tersebut dipilih karena berkaitan dengan kemampuan komunikasi

dasar yang perlu dimiliki oleh peserta didik, khususnya dalam kegiatan memperkenalkan diri serta berinteraksi secara sederhana menggunakan Bahasa Arab.

Dalam pelaksanaannya, mahasiswa tidak hanya berperan sebagai penyampai materi pembelajaran, tetapi juga sebagai pendamping belajar yang membantu peserta didik memahami materi secara lebih mendalam. Kegiatan pendampingan dilakukan melalui berbagai aktivitas pembelajaran, seperti diskusi kelompok, latihan percakapan sederhana, serta kegiatan tanya jawab yang mendorong siswa untuk menggunakan Bahasa Arab secara aktif.

Pendekatan komunikatif yang diterapkan dalam proses pembelajaran memberikan kesempatan kepada siswa untuk mempraktikkan penggunaan Bahasa Arab dalam situasi komunikasi yang lebih nyata. Hal ini sejalan dengan pandangan Savignon (2018) yang menyatakan bahwa pendekatan komunikatif menekankan penggunaan bahasa sebagai alat komunikasi dalam konteks sosial sehingga peserta didik dapat mengembangkan

keterampilan berbahasa secara lebih fungsional.

### **Keterlibatan Siswa dalam Proses Pembelajaran**

Hasil pelaksanaan pembelajaran menunjukkan bahwa penerapan pendekatan komunikatif yang dipadukan dengan kegiatan pendampingan belajar mampu meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Hal tersebut terlihat dari meningkatnya partisipasi siswa dalam kegiatan diskusi kelompok maupun latihan percakapan selama kegiatan pembelajaran berlangsung.

Siswa terlihat lebih aktif dalam menjawab pertanyaan, menyampaikan pendapat, serta mencoba menggunakan kosakata Bahasa Arab yang telah dipelajari sebelumnya. Selain itu, pemanfaatan media pembelajaran yang bersifat visual dan interaktif juga membantu meningkatkan perhatian serta minat belajar siswa. Hal ini sejalan dengan pendapat Rosyidi (2019) yang menyatakan bahwa penggunaan media pembelajaran yang menarik dan interaktif dapat meningkatkan motivasi belajar serta mempermudah

peserta didik dalam memahami materi pembelajaran.

Pendampingan yang dilakukan oleh mahasiswa juga memberikan dampak positif bagi siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami materi. Melalui pendekatan yang lebih personal, mahasiswa dapat memberikan penjelasan tambahan serta membantu siswa memahami kosakata maupun struktur kalimat sederhana dalam Bahasa Arab.

### **Peningkatan Kompetensi Pedagogik Mahasiswa**

Selain memberikan manfaat bagi peserta didik, pelaksanaan program PLP juga berkontribusi terhadap peningkatan kompetensi pedagogik mahasiswa sebagai calon pendidik. Mahasiswa memperoleh pengalaman dalam menyusun modul ajar, merancang media pembelajaran, mengelola kelas, serta menerapkan berbagai strategi pembelajaran yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik.

Kegiatan praktik mengajar ini juga memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk memahami berbagai tantangan yang dihadapi oleh guru dalam proses pembelajaran

di kelas. Melalui pengalaman tersebut, mahasiswa dapat mengembangkan keterampilan dalam mengelola kelas serta menyesuaikan metode pembelajaran dengan kondisi dan kebutuhan peserta didik.

### **Kendala dalam Pelaksanaan Pembelajaran**

Meskipun secara umum kegiatan PLP dapat dilaksanakan dengan baik, terdapat beberapa kendala yang muncul selama proses pembelajaran berlangsung. Salah satu kendala yang sering ditemui berkaitan dengan perbedaan tingkat kemampuan siswa dalam memahami materi pembelajaran. Sebagian siswa mampu memahami materi dengan cepat, sedangkan sebagian lainnya memerlukan waktu yang lebih lama untuk memahami kosakata maupun struktur kalimat Bahasa Arab.

Selain itu, keterbatasan waktu pembelajaran juga menjadi faktor yang memengaruhi efektivitas kegiatan belajar mengajar. Durasi waktu yang relatif terbatas menyebabkan beberapa aktivitas pembelajaran tidak dapat dilaksanakan secara maksimal, terutama kegiatan praktik percakapan

yang membutuhkan waktu lebih panjang.

Untuk mengatasi kendala tersebut, mahasiswa berupaya menerapkan berbagai strategi pembelajaran yang lebih variatif, seperti pemanfaatan media pembelajaran interaktif, penerapan pembelajaran berbasis diskusi kelompok, serta pemberian pendampingan secara lebih personal kepada siswa yang mengalami kesulitan belajar. Strategi tersebut diharapkan dapat membantu meningkatkan pemahaman siswa sekaligus menciptakan suasana pembelajaran yang lebih aktif dan kondusif.

### **D. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) di SMP Imam Bukhori Yayasan Said Muhammad Abu Bakar Al-Jufri Batam, dapat disimpulkan bahwa penerapan pendampingan pembelajaran Bahasa Arab pada peserta didik Fase D memberikan dampak positif terhadap proses pembelajaran di kelas. Melalui kegiatan pendampingan yang dilakukan selama proses pembelajaran, mahasiswa tidak hanya

melaksanakan praktik mengajar, tetapi juga berperan sebagai fasilitator yang membantu peserta didik dalam memahami materi, mengembangkan keterampilan berbahasa, serta meningkatkan kepercayaan diri siswa dalam menggunakan Bahasa Arab.

Penerapan pendekatan komunikatif yang didukung oleh pemanfaatan media pembelajaran interaktif terbukti mampu meningkatkan partisipasi siswa dalam kegiatan pembelajaran. Hal ini terlihat dari meningkatnya keterlibatan siswa dalam diskusi kelompok, latihan percakapan, serta kegiatan tanya jawab selama proses pembelajaran berlangsung. Selain itu, pendampingan secara langsung juga membantu peserta didik yang mengalami kesulitan dalam memahami kosakata maupun struktur kalimat Bahasa Arab sehingga proses pembelajaran menjadi lebih efektif.

Pelaksanaan program PLP juga memberikan manfaat bagi mahasiswa dalam mengembangkan kompetensi pedagogik sebagai calon pendidik. Melalui kegiatan ini, mahasiswa memperoleh pengalaman dalam menyusun modul ajar, mengelola kelas, menerapkan strategi pembelajaran komunikatif, serta

melakukan evaluasi terhadap kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan.

Meskipun demikian, pelaksanaan kegiatan masih menghadapi beberapa kendala, antara lain perbedaan tingkat kemampuan peserta didik serta keterbatasan waktu pembelajaran. Oleh karena itu, diperlukan pengembangan strategi pembelajaran yang lebih variatif dan kontekstual agar proses pembelajaran Bahasa Arab dapat berlangsung secara lebih optimal serta mampu mengakomodasi perbedaan kemampuan peserta didik. Selain itu, penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengkaji secara lebih mendalam mengenai efektivitas berbagai model pembelajaran Bahasa Arab yang inovatif dalam meningkatkan keterampilan berbahasa peserta didik pada berbagai jenjang pendidikan.

## **DAFTAR PUSTAKA**

### **Buku**

- Brown, H. D. (2007). *Principles of language learning and teaching* (5th ed.). New York: Pearson Education.
- Ellis, R. (2003). *Task-based language learning and teaching*. Oxford: Oxford University Press.

- Harmer, J. (2007). *How to teach English*. London: Longman.
- Larsen-Freeman, D., & Anderson, M. (2011). *Techniques and principles in language teaching* (3rd ed.). Oxford: Oxford University Press.
- Nation, I. S. P. (2013). *Learning vocabulary in another language*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Nunan, D. (2004). *Task-based language teaching*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Richards, J. C. (2006). *Communicative language teaching today*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Savignon, S. J. (2018). *Communicative competence: Theory and classroom practice*. New York: McGraw-Hill Education.
- Jurnal**
- Baroroh, R. U. (2020). Arabic language learning based on communicative approach. *IJAZ Arabi: Journal of Arabic Learning*, 3(1), 1–15.
- Hidayat, N. (2018). Problematika pembelajaran bahasa Arab. *An-Nida: Jurnal Pemikiran Islam*, 43(1), 82–93.
- Hidayah, N., & Rahman, F. (2020). Strategies in teaching Arabic language in Islamic schools. *Arabiyat: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Kebahasaaraban*, 7(2), 221–238.
- Littlewood, W. (2014). *Communicative language teaching: An expanding concept for a changing world*. *Language Teaching*, 47(3), 349–362.
- Mulazamah, S. (2024). Penerapan pendekatan komunikatif dalam pembelajaran bahasa Arab. *Al-Bayan: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 16(2), 1180–1192.
- Rahman, A. (2022). Innovative strategies in teaching Arabic as a foreign language. *Journal of Arabic Linguistics*, 14(2), 88–102.
- Rahmi, S., & Yusri, M. (2024). Student engagement in Arabic language learning. *Journal of Language Teaching and Research*, 15(1), 201–210.
- Rosyidi, A. W. (2019). Media pembelajaran bahasa Arab berbasis teknologi. *Lisanan Arabiya: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 3(2), 120–135.
- Sudrajat, A., & Rukmana, R. (2022). Implementation of teaching practice program in teacher education. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 11(1), 40–50.
- Syafei, I. (2021). Pendekatan komunikatif dalam pembelajaran bahasa Arab. *Arabiyatuna: Jurnal Bahasa Arab*, 5(1), 79–96.
- Zaid, A. H., Widyanti, L. N., Ismail, M., & Jannah, D. A. M. (2024). Implementasi pendekatan komunikatif dalam pembelajaran bahasa Arab. *Al-Mi'yar: Jurnal Ilmiah Pembelajaran Bahasa Arab*, 7(2), 60–